

CATATAN LAPANGAN 9

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Juli 2018

Tempat : Rumah Ibu DNA (Jl. Tugu Karya 2, No. 28 RT002, Gg.kalisabi)

Waktu : 08.00 – 13.00 WIB

PUKUL	DESKRIPSI
08.00	<p>Peneliti tiba dirumah ibu DNA (CL9,.p1.,kl1). Peneliti disambut oleh ibu DNA yang sedang mengangkat jemuran (CL9,.p1.,kl2). Ibu DNA mempersilahkan peneliti untuk masuk (CL9,.p1.,kl3). Peneliti masuk dan menunggu di kursi yang ada diruang tengah (CL9,.p1.,kl4). Ibu DNA mempersilahkan masuk ke kamar depan untuk melihat ruang belajar MRC (CL9,.p1.,kl5). MRC dan FTH pada saat itu masih tertidur (CL9,.p1.,kl6). Ibu DNA mengatakan bahwa “di kamar ini saya menemani MRC belajar di malam hari” (CL9,.p1.,kl7). Peneliti melihat ada beberapa poster yang ada di tembok seperti penjumlahan, pembagian dan lain sebagainya (CL9,.p1.,kl8).</p> <p>Ibu DNA berkata kepada peneliti “itu poster buat MRC belajar, yaa walaupun saya kerja tp malem masih sempetin</p>

	<p>nemenin MRC mengerjakan PR” (CL9,.p2.,k11). Peneliti melihat-lihat kertas ulangan yang diberikan oleh ibu DNA (CL9,.p2.,k12). MRC adalah anak yang cukup pintar di kelasnya (CL9,.p2.,k13). Terlihat dari hasil ulangan MRC rata-rata nilai diatas 8 (CL9,.p2.,k14). Ibu DNA menjelaskan “saya kalau ngajarin MRC suka gak sabaran” (CL9,.p2.,k15). Peneliti bertanya kepada ibu DNA “tidak sabaran bagaimana ibu? (CL9,.p2.,k16). Ibu DNA menjawab “ya gitu MRC males baca, padahal ada jawabannya di halaman depan, kadang greget aja suka nyubit” (CL9,.p2.,k17). Ibu DNA kemudian izin pamit untuk berangkat bekerja (CL9,.p2.,k18).</p>
08.15	<p>Ibu DNA membangunkan FTH untuk diajak ikut bekerja (CL9,.p3.,k11). MRC ditinggal dirumah bersama dengan keponakan ibu DNA bernama NRL (CL9,.p3.,k12). Ibu DNA setiap MRC tidak sekolah selalu ditinggal dirumah (CL9,.p3.,k13). Sebelum berangkat ibu DNA sudah mempersiapkan sarapan serta makan siang untuk MRC (CL9,.p3.,k14). Ibu DNA juga meninggalkan uang saku untuk MRC jajan (CL9,.p3.,k15). Ibu DNA berangkat kerja dengan FTH (CL9,.p3.,k16). Ibu DNA menitipkan MRC kepada tante NRL (CL9,.p3.,k17).</p> <p>MRC terbangun tidak lama saat ibu DNA berangkat kerja bersama FTH (CL9,.p4.,k11). Pada saat terbangun MRC keluar</p>

	<p>kamar dan melihat kearah teras rumah (CL9,.p4.,kl2). MRC kemudian mengambil segelas air untuk minum (CL9,.p4.,kl3). MRC duduk di ruang tengah dan termenung (CL9,.p4.,kl4). Peneliti bertanya kepada MRC “gak mandi MRC” (CL9,.p4.,kl5). MRC kemudian menjawab “entar aja masih dingin” (CL9,.p4.,kl6). MRC kemudian masuk kedalam kamar dan menonton tv kartun (CL9,.p4.,kl7).</p>
09.00	<p>Setelah selesai menonton tv MRC keluar kamar (CL9,.p5.,kl1). MRC mengetuk pintu kamar NRL (CL9,.p5.,kl2). MRC membuka pintu dan berkata “aku main kak” (CL9,.p5.,kl3). Kak NRL menanyakan kepada MRC “main kemana bang” (CL9,.p5.,kl4). MRC kemudian berjalan ke teras rumah sambil berkata “kerumah EGR” (CL9,.p5.,kl5). MRC kemudian keluar rumah dan bermain kerumah EGR yang berada 2 rumah dari kanannya (CL9,.p5.,kl6).</p> <p>Peneliti kemudian bertanya kepada MRC “main kerumah siapa?” (CL9,.p6.,kl1). MRC menjawab “kerumah temen bentar” (CL9,.p6.,kl2). Peneliti tidak bisa ikut masuk kedalam rumah EGR karena belum meminta izin dengan pemilik rumah (CL9,.p6.,kl3). Peneliti akhirnya kembali ke rumah ibu DNA. (CL9,.p6.,kl4). Kakak NRL kemudian keluar kamar (CL9,.p6.,kl3). Kemudian peneliti dan</p>

	<p>NRL berbincang-bincang mengenai keseharian MRC (CL9,.p6.,kl4). Menurut NRL “MRC kalo libur ya gitu bangun tidur gak mandi gak makan langsung main aja” (CL9,.p6.,kl5).</p> <p>Peneliti bertanya kepada NRL “MRC biasanya pulang lagi jam berapa?” (CL9,.p7.,kl1). NRL menjawab “kadang pulang ya kalo ada perlu aja, kaya ambil uang jajan, atau kalo laper ya pulang makan” (CL9,.p7.,kl2). Peneliti bertanya “MRL kalau dirumah sering main sama FTH” (CL9,.p7.,kl3). NRL menjawab “kalau ibunya gak izinin main diluar ya MRC main sama FTH tapi ya gitu berantem mulu, mainnya kasar suka bergulat kaya yang dia tonton di <i>youtube</i>” (CL9,.p7.,kl4).</p>
10.30	<p>MRC kembali kerumah (CL9,.p8.,kl1). NRL bertanya kepada MRC “tumben udah pulang” (CL9,.p8.,kl2). MRC kemudian berlari ke arah kamar mandi (CL9,.p8.,kl3). MRC sepertinya sedang buang air besar kata NRL (CL9,.p8.,kl4). MRC keluar dari kamar mandi dan akhirnya pergi lagi kerumah EGR (CL9,.p8.,kl5). NRL kemudian memberitahu peneliti “tuh kan kak dia pergi lagi, udah aja gitu sampe ibunya pulang” (CL9,.p8.,kl6).</p> <p>Peneliti akhirnya menunggu diruang tengah (CL9,.p9.,kl1). Pukul 11.15 ibu DNA datang (CL9,.p9.,kl2). Ibu DNA bertanya kepada NRL “kemana MRC” (CL9,.p9.,kl3). NRL menjawab</p>

	<p>“biasalah main disebelah” (CL9,.p9.,kl4). Ibu DNA membuka tudung saji dan melihat makanan yang dibuat belum dimakan oleh MRC (CL9,.p9.,kl5). Ibu DNA menyuruh FTH untuk memanggil MRC dirumah EGR (CL9,.p9.,kl6).</p> <p>FTH kemudian berjalan kerumah FTH dan memanggil abangnya (CL9,.p10.,kl1). MRC keluar rumah dan bertanya kepada FTH “apaan sih lu manggil-manggil” (CL9,.p10.,kl2). FTH menjawab “dipanggil ibu” (CL9,.p10.,kl3). MRC menjawab dengan “ah bawel banget sih” MRC menendang pantat FTH dan FTH membalas dengan memukul punggung MRC (CL9,.p10.,kl4). Ibu DNA kemudian menyuruh MRC untuk mandi (CL9,.p10.,kl5). MRC tidak mau mandi dan masuk ke kamar (CL9,.p10.,kl6). Ibu DNA kemudian mengambil handuk dan menyerahkan kepada MRC untuk bergegas mandi (CL9,.p10.,kl7).</p>
11.30	<p>MRC kemudian mandi, setelah mandi MRC menyisir rambutnya dan memberikan minyak rambut di kepalanya dan berkata “biar ganteng kaya si boy anak jalanan” (CL9,.p11.,kl1). Setelah itu ibu DNA menyuruh MRC untuk makan (CL9,.p11.,kl2). MRC akhirnya makan siang (CL9,.p11.,kl3). Setelah makan MRC dan FTH menonton tv di kamar (CL9,.p11.,kl4). Ibu DNA merapikan tempat makan MRC (CL9,.p11.,kl5). Ibu DNA</p>

menanyakan kepada MRC “bang duitnya kamu jajanin gak” (CL9,.p11.,kl6). MRC teriak dari kamar “Engga!” (CL9,.p11.,kl7).

Ibu DNA kemudian bebenah rumah (CL9,.p12.,kl1). Setelah itu ibu DNA menyuruh MRC untuk mematikan tv (CL9,.p12.,kl2). Ibu DNA kemudian membuatkan susu untuk FTH (CL9,.p12.,kl3). MRC kemudian keluar kamar dan meminta izin “bu, abang maen kerumah EGR” (CL9,.p12.,kl4). Ibu DNA menjawab “kama wa ang lai kok, lalok lai manga main jo lai” (CL9,.p12.,kl4). MRC menjawab “sabanta jo nyeh” kemudian keluar rumah dan bermain bersama teman-temannya (CL9,.p12.,kl5).

Peneliti bertanya kepada ibu DNA “biasanya MRC main dirumah EGR ngapain aja bu? (CL9,.p13.,kl1). Ibu DNA menjawab “biasanya main *games* atau komputer” (CL9,.p13.,kl2). “Dirumah EGR emang tidak ada orantuanya” tanya peneliti (CL9,.p13.,kl3). “yaa ada tapi ya namanya anak-anak dikasih maninan pasti betah dirumah daripada main diluar” (CL9,.p13.,kl4). Ibu DNA mengatakan bahwa “MRC itu anaknya kasar, suka ngambil mainan temen, kadang ada yang lapor mainannya ilang, cuman MRC suka gak ngasih tau, suka kesel saya” (CL9,.p13.,kl5).

Ibu DNA biasanya menasihati MRC untuk tidak mengambil barang milik orang lain (CL9,.p14.,kl1). Ibu DNA suka bertanya

	<p>kepada MRC tapi jawabannya paling “gak tau, bukan abang” (CL9.,p14.,kl2). Menurut ibu DNA “biarin lah namanya juga anak-anak suka main kaya gitu wajar” (CL9.,p14.,kl3). Saya suka capek pulang kerja jadi yaudah terserah lah anak main kemana kata ibu DNA (CL9.,p14.,kl4). Asal nanti malam belajar dan mengerjakan PRnya, saya tiap maghrib selalu mengingatkan MRC untuk belajar biar sekolahnya menurut ibu DNA (CL9.,p14.,kl5). Kalau alasannya gak mau yaa paling besok saya tidak izinkan main, atau tidak dikasih uang jajan, pernyataan dari ibu DNA (CL9.,p14.,kl6).</p>
13.00	<p>Peneliti berpamitan pulang setelah selesai berbincang-bincang dengan ibu DNA (CL9.,p15.,kl1). Ibu DNA pada saat itu sedang mencuci pakaian (CL9.,p15.,kl2). Akhirnya peneliti izin pulang dan bersalaman dengan ibu DNA (CL9.,p15.,kl3). Ibu DNA memanggil FTH yang berada di kamar (CL9.,p15.,kl4). FTH sedang menonton tv langsung keluar dan bersalaman dengan peneliti (CL9.,p15.,kl5). FTH mengatakan “besok main lagi yah kesini” (CL9.,p15.,kl6). Peneliti menjawab “iyaa insya Allah datang lain, assalamu`alaikum pulang dulu yaa” (CL9.,p15.,kl7). Ibu DNA dan FTH menjawab salam (CL9.,p15.,kl8).</p>

CATATAN LAPANGAN 10

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Juli 2018

Tempat : Rumah Ibu DNA (Jl. Tugu Karya 2, No. 28 RT002, Gg.kalisabi)

Waktu : 16.00 – 20.00 WIB

PUKUL	DESKRIPSI
16.00	<p>Peneliti datang pada sore hari (CL10.,p1.,kl1). Pada saat peneliti datang MRC sedang bermain bola di depan rumah (CL10.,p1.,kl2). MRC sedang bermain bersama teman-temannya (CL10.,p1.,kl3). Satu tim berisikan 4 orang (CL10.,p1.,kl4). MRC sebagai pemain (CL10.,p1.,kl5).</p> <p>MRC menendang bola kearah gawang lawan (CL10.,p2.,kl1). Bola tersebut ditangkap oleh kiper lawan (CL10.,p2.,kl2). MRC berkata “ah sialan” (CL10.,p2.,kl3). Kipper melempar bola ke arah gawang lawan (CL10.,p2.,kl4). Lawan berhasil mendapatkan bola pada saat lawan menendang bola tiba-tiba mengenai punggung MRC MRC kesal “ah beon lu sakit” (CL10.,p2.,kl5). MRC merebut bola dan menggiring ke gawang lawan (CL10.,p2.,kl6).</p> <p>Teman lawan menendang bola kearah gawang MRC</p>

	<p>(CL10.,p3.,kl1). MRC berteriak kepada kiper RHN “fokus woy” (CL10.,p3.,kl2). BN mencetak gol di gawang MRC (CL10.,p3.,kl3). MRC kesal kepada RHN “ah gimana sih u” (CL10.,p3.,kl4). RHN berkata “itu tadi gua di ajak ngobrol sama EK (CL10.,p3.,kl5). MRC berkata “ya elu lg jaga gawang malah ngobrol” (CL10.,p3.,kl6). RH “ya maaf” (CL10.,p3.,kl7). MRC kemudian menggerutu dan menendang batu kerikil (CL10.,p3.,kl8).</p>
17.00	<p>Pada saat sedang bermain bola, ibu DNA memanggil MRC (CL10.,p4.,kl1). Ibu DNA menyuruh MRC untuk mandi dan sholat dengan menggunakan bahasa daerah Padang “MRC pulang lai, alah maghrib ndak mandi ang alah maghrib” (CL10.,p4.,kl2). MRC menjawab “iya ini mau mandi” (CL10.,p4.,kl3). Ibu DNA “wa ang main-main je karajo wa ang dari pagi, indak makan ang, alah sembahyang gai wa ang?” (CL10.,p4.,kl4). MRC setelah mandi tidak lupa MRC menyisir rambutnya dan memberikan minyak rambut dan mengatur sedemikian rupa agar rambutnya keren seperti idolanya dan MRC kemudian duduk di teras rumah (CL10.,p4.,kl5). Ibu DNA sedang menyapu halaman rumah kemudian berkata “alah potong kuku wa ang? Kuku akau panjang kalau indak disuruh indak wa ang potong doh” (CL10.,p4.,kl6). MRC kemudian mengambil gunting kuku di kamar dan memotong</p>

kukunya depan gerbang rumah (CL10.,p4.,kl7). Ibu DNA berkata “duduk didalam siko potong kuku hah, manga dilua potong kuku, di lakak kaki ang samo sapu beko, lai tahan de ang” (CL10.,p4.,kl8). MRC kemudian duduk di teras rumah dan memotong kukunya (CL10.,p4.,kl9). Pada saat MRC memotong kuku, ibu DNA menggerutu “dibuek an sayua indak amuah dimakan doh, kuah je indak amuah ang makan doh, ba a lah pangana kau tuh” (CL10.,p4.,kl10).

Setelah memotong kuku kemudian ibu DNA menyuruh FTH untuk mengangkat jemuran “MRC angkek kain tu ah alah kariang mah” (CL10.,p5.,kl1). MRC kemudian mengangkat jeruman yang ada di teras rumah. (CL10.,p5.,kl2). Setelah mengangkat jemuran tiba-tiba FTH mengajak MRC bermain stik “bang main stik yuk” (CL10.,p5.,kl3). MRC “mana bagi abang 4 stik” (CL10.,p5.,kl4). FTH “abang 2 aja” (CL10.,p5.,kl5). MRC “kurang kalo dua” (CL10.,p5.,kl6). MRC kemudian merampas stik milik FTH (CL10.,p5.,kl7). FTH tidak memberikan stiknya (CL10.,p5.,kl8). MRC menarik stik yang ada ditangan FTH dan mendorongnya (CL10.,p5.,kl9). FTH berteriak “abaaangg gak boleh” (CL10.,p5.,kl10). Stik berhasil di dapat oleh MRC (CL10.,p5.,kl11). FTH menangis “ibuuuu stik aku diambil abang” (CL10.,p5.,kl12).

	<p>Ibu DNA mendengar tangisan FTH dari kamar (CL10.,p6.,kl1). Ibu DNA memanggil abang “MRC kamu apain adik hah?” (CL10.,p6.,kl1). MRC “minjem doang stik gk boleh” (CL10.,p6.,kl2). FTH masih menangis sambil menundukkan kepala (CL10.,p6.,kl3). Ibu DNA memanggil FTH “adek sini masuk ke kamar nonton tv aja sama ibu” (CL10.,p6.,kl4). FTH memukul MRC dan masuk kamar (CL10.,p6.,kl5). MRC kemudian menendang pantat FTH (CL10.,p6.,kl6). Ibu DNA melihat berkata “kurang ajar kau sama adik, mau kau ditendang juga hah?” (CL10.,p6.,kl7).</p>
18.00	<p>Ibu DNA memukul MRC dengan handuk (CL10.,p7.,kl1). Ibu DNA “kurang ajar kau ya, saya lempar nanti kamu nih” Ibu DNA memukul MRC dengan handuk (CL10.,p7.,kl2). MRC hanya diam dan duduk di depan pintu, Ibu DNA memukul MRC dengan handuk (CL10.,p7.,kl3). Ibu DNA berkata “MRC siap-siap kamu ke masjid sholat” (CL10.,p7.,kl4). MRC kemudian bersiap-siap menuju ke masjid dekat rumah (CL10.,p7.,kl5).</p> <p>Pulang dari masjid MRC bermain selepet sarung (CL10.,p8.,kl1). Saat bermain MRC terkena selepet sarung di punggungnya (CL10.,p8.,kl2). MRC “ah sakit” (CL10.,p8.,kl3). Temannya EJR “lu duluan mukul gua kenceng” (CL10.,p8.,kl4). MRC “tapi kenceng jadi sakit elah” (CL10.,p8.,kl5). Pada akhirnya</p>

	<p>teman-teman MRC kembali kerumah masing-masing (CL10.,p8.,kl6).</p> <p>Ibu DNA berkata “baca juzz amma sana hapalan kamu banyak dari sekolah” (CL10.,p9.,kl1). MRC kemudian masuk ke kamar depan dan mengambil Al-Qur’an (CL10.,p9.,kl2). MRC “alah dari patang disuruah ma hapal surek, indak wa ang baco juz amaa doh” (CL10.,p9.,kl3). MRC kemudian membaca surat-surat pendek. (CL10.,p9.,kl4). Setelah membaca beberapa surat pendek, Ibu DNA menyuruh MRC untuk belajar dan mengerjakan PRnya (CL10.,p9.,kl5). MRC mengambil tas sekolah (CL10.,p9.,kl6). MRC memeriksa buku pelajarannya (CL10.,p9.,kl7). Ibu DNA “ada PR gak bang” (CL10.,p9.,kl8). MRC memberikan buku agenda kepada ibu DNA (CL10.,p9.,kl9). Ibu DNA memeriksa buku “ini ada PR matematika, kapan pelajaran MTK?” (CL10.,p9.,kl10). MRC “senin besok” (CL10.,p9.,kl11). Ibu DNA menyuruh MRC membuka buku matematika “belajar bang kamu nilai MTKnya kemaren kurang belajar lah yang benar biar ulangan bagus nilainya” (CL10.,p9.,kl12). MRC mengerjakan soal pecahan bilangan (CL10.,p9.,kl13).</p>
19.00	<p>Ibu DNA “kalau ada PR pulang sekolah tuh kerjaan langsung” (CL10.,p10.,kl1). MRC “abang lupa” (CL10.,p10.,kl2). Ibu DNA</p>

mengajarkan cara mengerjakan pecahan bilangan (CL10.,p10.,kl3). Ibu DNA bertanya “ $12 \div 3$ berapa?” (CL10.,p10.,kl4). MRC menghitung dan menjawab “15” (CL10.,p10.,kl5). Ibu DNA “yang bener lah kamu tuh ngitung” (CL10.,p10.,kl6). MRC menghitung kembali “4 bu” (CL10.,p10.,kl7). Ibu DNA “makanya kamu tuh fokus kalo belajar, pakana kau tuh ka main je” (CL10.,p10.,kl8). Ibu DNA kemudian menyuruh MRC untuk membaca soal “baca dulu soalnya itu baru dikerjain, kalo apa-apa gak dibaca gimana bisa jawab kamu itu, denger lah ibu ngomong biar kamu bisa pintar diliat contohnya kek mana ngerjainnya (CL10.,p10.,kl9).

MRC kemudian bertanya kepada ibu DNA “bu ini gimana” (CL10.,p11.,kl1). Ibu DNA “tadi udah ibu ajarin, kamu ini gak merhatiin gimana lah anak ini” (CL10.,p11.,kl2). MRC kemudian menghitung perkalian “ $3 \times 6 = 20$ ” (CL10.,p11.,kl3). Ibu DNA mencubit MRC (CL10.,p11.,kl4). MRC kemudian menghitung kembali (CL10.,p11.,kl5). Ibu DNA “hitung yang benar, 3 itu ada 6 kali” (CL10.,p11.,kl6). MRC menjawab “16” (CL10.,p11.,kl7). Ibu DNA “gimana lah anak ini perkalian aja gak bisa udah ada contohnya di tembok masih aja gak hapal” (CL10.,p11.,kl8). MRC melihat poster perkalian di tembok “ $3 \times 6 = 18$ ” (CL10.,p11.,kl9).

19.30	<p>MRC mengerjakan 5 soal matematika (CL10.,p12.,kl1). Ibu DNA meminta peneliti untuk memeriksa PR MRC (CL10.,p12.,kl2). MRC memberikan buku tulisnya “kak tolong periksain dong” (CL10.,p12.,kl3). Peneliti memeriksa hasil pekerjaan MRC (CL10.,p12.,kl4). Ibu DNA “gimana tante bener gak? Saya suka emosi kalo ngajarin MRC” (CL10.,p12.,kl5). Peneliti “sudah bener kok bu, alhamdulillah bener semua” (CL10.,p12.,kl6). MRC “yees” (CL10.,p12.,kl7). Ibu DNA “saya udah sering ngasih tau tapi dia gak fokus jadi suka asal aja jawabnya” (CL10.,p12.,kl8). MRC “ibu ngajarin sambil nyubit” (CL10.,p12.,kl9).</p> <p>Ibu DNA mengatakan kepada peneliti “sekolahnya sih pinter cuman saya gak tahan ngajarin dia tuh suka emosi aja bawaannya” (CL10.,p13.,kl1). Peneliti “iya bu, namanya anak suka beda-beda cara belajarnya, ada yang cepet tanggap ada yang lama juga memahaminya” (CL10.,p13.,kl2). Ibu DNA “kadang saya suruh pulang sekolah langsung kerjain kalau masih ada di warung, kan ada kakak sepupunya jadi bisa bantu” (CL10.,p13.,kl2). Ibu DNA menunjuk hasil nilai ulangan MRC (CL10.,p13.,kl3). Peneliti melihat hasil ulangan dengan nilai yang cukup bagus (CL10.,p13.,kl4).</p>
20.00	MRC selesai mengerjakan PR matematika (CL10.,p14.,kl1).

FTH kemudian mengambil kertas ulangan yang ada di meja (CL10.,p14.,kl2). FTH melempar kertas ulangan ke lantai (CL10.,p14.,kl3). Ibu DNA melihatnya “adek jangan itu punya abang” (CL10.,p14.,kl4). MRC kemudian teriak “diihh adeeekk jangan” sambil mukul tangan FTH (CL10.,p14.,kl5). FTH berlari ke kamar untuk menonton tv (CL10.,p14.,kl6). MRC berkata “dasar lu ngeselin” (CL10.,p14.,kl7). Ibu DNA berkata “udah dirapikan semuanya apa yang mau dibawa buat belajar besok” (CL10.,p14.,kl8). MRC mempersiapkan buku yang akan dipelajarinya besok di sekolah (CL10.,p14.,kl9).

Setelah MRC selesai merapikan buku dan kamar belajarnya FTH kemudian mengajak MRC bermain (CL10.,p15.,kl1). di kamar (CL10.,p15.,kl1). Pada saat sedang bergantian bermain *handphone* tiba-tiba FTH menjatuhkan kasur yang sedang disenderkan di tembok (CL10.,p15.,kl2). Kasur tersebut menimpa MRC yang sedang tiduran di lantai (CL10.,p15.,kl3). MRC berkata “aduuuh adek sakit abang” (CL10.,p15.,kl4). FTH kemudian tertawa dan melompat-lompat diatas kasur (CL10.,p15.,kl5). MRC kemudian teriak “ibuuuu adek buuu” (CL10.,p15.,kl6). Pada saat itu FTH hanya tertawa saja melihat abangnya MRC kesakitan karena tertiban kasur dan FTH berada diatasnya (CL10.,p15.,kl7). MRC

akhirnya berhasil keluar dari himpitan kasur dan FTH (CL10.,p15.,kl8). MRC dan FTH akhirnya bergelut diatas kasur (CL10.,p15.,kl9). FTH tiba-tiba menangis dan berteriak “ibuuuu abangnya nakal” (CL10.,p15.,kl10). Mendengar hal itu ibu DNA kemudian masuk ke kamar dan berkata “kalian ini ngapain lah bercanda kaya gitu (CL10.,p15.,kl11). FTH kemudian menangis dan memeluk kaki ibunya (CL10.,p15.,kl12). Ibu DNA kemudian mengangkat FTH dan mmelemparnya ke kasur karena kesal (CL10.,p15.,kl13). Ibu DNA berkata “MRC udah-udah nanti ibu cubit lagi kamu tuh” (CL10.,p15.,kl14). MRC berkata “MRC gigit pantatnya karena tajem udah dudukin MRC” (CL10.,p15.,kl15). FTH menendang MRC dan mereka bergelut kembali (CL10.,p15.,kl15). Ibu DNA melihat hal tersebut langsung menghampiri dan mencubit mereka berdua (CL10.,p15.,kl16).

Peneliti berpamitan kepada MRC dan FTH (CL10.,p16.,kl1). FTH mengantarkan peneliti ke teras rumah (CL10.,p16.,kl2). Peneliti bersalaman dengan ibu DNA (CL10.,p16.,kl3). MRC kemudian masuk ke kamar (CL10.,p16.,kl4). Peneliti mengucapkan salam (CL10.,p16.,kl5). Ibu DNA dan FTH menjawab salam peneliti (CL10.,p16.,kl6). Ibu DNA “jangan kapok ya main kerumah lagi” (CL10.,p16.,kl7). FTH “dadah kakak besok main lagi ya”

	(CL10.,p16.,kl8). Peneliti meninggalkan rumah ibu DNA (CL10.,p16.,kl9).
--	--

CATATAN LAPANGAN 11

Hari/Tanggal : Senin, 23 Juli 2018

Tempat : Rumah Ibu DNA (Jl. Tugu Karya 2, No. 28 RT002, Gg.kalisabi)

Waktu : 06.00 – 11.00 WIB

PUKUL	DESKRIPSI
06.00	<p>Peneliti tiba di rumah kediaman ibu DNA dan disambut oleh adik FTH yang sedang berada di depan teras rumah (CL11,.p1.,kl1). Pada saat peneliti bersalaman dengan ibu DNA terlihat MRC baru bangun dari tidurnya (CL11,.p1.,kl2). Hari ini MRC masuk sekolah pukul 10.00 (CL11,.p1.,kl3). Ibu DNA meminta MRC untuk mempersiapkan semua keperluan sekolah untuk dibawa ke tempat kerja ibu DNA (CL11,.p1.,kl4). MRC hanya mendengarkan saja kemudian duduk di ruang tengah dan memejamkan matanya kembali (CL11,.p1.,kl5). Ibu DNA sedang membuatkan susu untuk MRC dan FTH. (CL11,.p1.,kl6).</p> <p>Ibu DNA menyuruh MRC untuk kedua kalinya menyiapkan peralatan sekolahnya (CL11,.p2.,kl1). Namun, MRC hanya menjawab dengan “hmm, iyaa” (CL11,.p2.,kl2). Ibu DNA kemudian</p>

mengambil tas sekolah MRC dan meletakkan di kursi yang ada di sebelah MRC (CL11,.p1.,kl3). MRC kemudian mengambil tas tersebut dan masuk kedalam kamar depan untuk mengambil buku apa saja yang akan dibawa (CL11,.p2.,kl4). MRC memanggil FTH dengan suara yang cukup lantang (CL11,.p2.,kl5). FTH datang menghampiri MRC dan berkata “apaan bang” (CL11,.p2.,kl6).

MRC terlihat kesal karena buku tulisnya robek karena ulah adiknya FTH (CL11,.p3.,kl1). MRC berkata kepada FTH “kenapa buku abang di sobek?” (CL11,.p3.,kl2). FTH menjawab “bukan aku sungguh” (CL11,.p3.,kl3). Kemudian MRC mendorong FTH untuk keluar dari kamar (CL11,.p3.,kl4). Ibu DNA memanggil FTH untuk meminum susu yang sudah dibuatkan olehnya (CL11,.p3.,kl5). MRC keluar dari kamar dengan membawa tas dan perlengkapan sekolah dan berbicara dengan ibunya “ibu si adek nih robek buku aku” (CL11,.p3.,kl6). Ibu DNA langsung berkata kepada FTH “kenapa dirobek dek, itukan buku abang” (CL11,.p3.,kl7). FTH kemudian lari membawa segelas susu keteras rumah dan meminumnya sambil duduk (CL11,.p3.,kl8).

Ibu DNA mempersiapkan seragam sekolah MRC dan memasukannya kedalam kantong plastik (CL11,.p4.,kl1). Peneliti bertanya kepada MRC “apakah MRC sudah mandi?”

	<p>(CL11,.p4.,kl2). MRC menjawab “belum” dengan nada pelan dan mengambil susu yang akan diminumnya (CL11,.p4.,kl3). Ibu DNA memberitahu peneliti “MRC mandinya nanti di warung aja karena dia jorok nanti belum berangkat sudah dekil lagi” (CL11,.p4.,kl4). Selesai mempersiapkan semua akhirnya ibu DNA, MRC dan FTH berangkat menuju warung tempat ibu DNA bekerja menggunakan motor (CL11,.p4.,kl5).</p>
07.00	<p>Peneliti mengikuti MRC, dan FTH ke tempat kerja ibu DNA (CL11,.p5.,kl1). Sesampainya di warung ibu DNA meletakkan semua barang bawanya di dalam ruang tamu di rumah pemilik warung tersebut (CL11,.p2.,kl2). MRC kemudian duduk dan menyalakan tv yang berada di warung (CL11,.p2.,kl3). Ibu DNA memberitahu bahwa warung makan padang ini masih punya saudaranya bernama ibu NR (CL11,.p5.,kl4). Jadi MRC dan FTH masih keponakan dari yang punya warung makan ini (CL11,.p5.,kl5). FTH membeli energen di warung (CL11,.p5.,kl6). FTH kemudian meminta ibu DNA untuk membuat energen (CL11,.p5.,kl7). Ibu DNA menyuruh MRC “bang tolong adek seduhin energenya” (CL11,.p5.,kl8). MRC membantu FTH membuat minuman energen “sini abang tuangin air panasnya” (CL11,.p5.,kl9). MRC dan FTH minum energen bersama.</p>

(CL11,.p5.,kl10). Selesai minum energen, MRC menonton tv tiba-tiba FTH mengajak MRC untuk bermain bola yang ada di ruang tamu ibu NR (CL11,.p5.,kl11).

MRC kemudian berteriak kepada FTH “enggaakk, abang lagi nonton tv” (CL11,.p6.,kl1). FTH memaksa abangnya dengan menarik tangan MRC untuk ikut bermain bola (CL11,.p6.,kl2). Kemudian MRC mendorong dada FTH dan berkata “engga dibilangin” (CL11,.p6.,kl3). FTH kemudian menangis dan berteriak “ibuuuuuu” (CL11,.p6.,kl4). Ibu DNA kemudian berteriak dari dapur “abaaangg, di apain adeknya” (CL11,.p6.,kl5). MRC menjawab “adek maksa main abang lagi nonton” (CL11,.p6.,kl6). Ibu DNA menarik tangan MRC kerungan tengah untuk membaca buku yang akan dipelajarinya hari ini (CL11,.p6.,kl7).

MRC kesal terlihat dari ekspresinya yang cemberut dan melipat tangan didadanya (CL11,.p7.,kl1). Ibu DNA berteriak dari dapur “balaja lah kau tuh, baa a lah pangana wa ang ko” (CL11,.p7.,kl2). MRC kemudian mengambil buku yang ada di dalam tas kemudian membacanya dalam hati. Ibu DNA berteriak lagi “baca yang keras biar ibu dengar” (CL11,.p7.,kl3). MRC akhirnya membaca buku IPS dengan suara lantang (CL11,.p7.,kl4). MRC sedang membaca buku pelajaran, tiba-tiba

	<p>FTH datang dan kemudian melempar bola ke abangnya MRC (CL11,.p7.,kl5). MRC berkata “jangan adek entar buku abang rusak lagi” (CL11,.p7.,kl6). FTH mengganggu MRC yang sedang belajar dengan melempar bola” (CL11,.p7.,kl7). MRC akhirnya mengajak FTH untuk bermain bola sebentar “yaudah ayok main tapi jangan rusak buku abang yah” (CL11,.p7.,kl8). MRC dan FTH akhirnya bermain bola diruang tengah rumah ibu NR (CL11,.p7.,kl9). Peneliti bertanya kepada MRC “suka main bola ya MRC? Pemain sepak bola favorite MRC siapa?” (CL11,.p7.,kl10). MRC menjawab “iya suka, EVN DMS dari club Indonesia” (CL11,.p7.,kl11). MRC hampir setiap hari main bola? Tanya peneliti (CL11,.p7.,kl12). MRC menjawab “iyaa biar jago kaya EVN DMS” (CL11,.p7.,kl13). Menurut MRC temen yang jago disekolah hanya dia dan temannya GRL dan MRC selalu jadi kapten saat bermain bola disekolah (CL11,.p7.,kl14). Menurut MRC “EVN DMS main bolanya jago, bisa <i>juggling</i> terus dia juga terkenal kaya artis” (CL11,.p7.,kl15). Setelah bermain bola bersama FTH, MRC melanjutkan membaca buku pelajarannya (CL11,.p7.,kl16).</p>
08.45	<p>FTH meminta <i>handphone</i> kepada ibunya untuk menonton <i>youtube</i> (CL11,.p8.,kl1). FTH kemudian mengajak MRC untuk nonton <i>ultraman</i> (CL11,.p8.,kl2). MRC dan FTH menonton</p>

bersama selama kurang lebih 45 menit (CL11,.p8.,kl3). Pukul 09.30 ibu DNA menyuruh MRC untuk mandi dan siap-siap berangkat sekolah (CL11,.p8.,kl4). MRC kemudian mandi dan bersiap-siap untuk berangkat sekolah (CL11,.p8.,kl5). Ibu DNA memberikan uang jajan kepada MRC (CL11,.p8.,kl6). MRC meminta uang jajannya ditambah “tambah bu 2000 lagi” (CL11,.p8.,kl7). Ibu DNA kemudian berkata “mau dicubit ? jajan mulu nanti bego” (CL11,.p8.,kl8). MRC kembali ke kamar untuk menyisir rambutnya, MRC kemudian bercermin di kamar kaka EL (CL11,.p8.,kl9). Peneliti bertanya kepada MRC “gaya rambutnya diapain itu? Kok bisa ada jambulnya gitu?” (CL11,.p8.,kl10). MRC menjawab “gaya boy artis di tv” (CL11,.p8.,kl11).

Mendengar perkataan ibu DNA kemudian MRC menjawab “pelit banget sih” (CL11,.p9.,kl1). Ibu DNA hanya diam saja kemudian lanjut memasak (CL11,.p9.,kl2). MRC kemudian meminta makan mie instan kepada ibu DNA (CL11,.p9.,kl3). Ibu DNA kemudian menyuruh MRC untuk makan sayur dan telur (CL11,.p9.,kl4). MRC menolak dengan berkata “aahh gak mau telur lah bosen” (CL11,.p9.,kl5). Sambil menunggu makanan, MRC memakai sepatunya dulu (CL11,.p9.,kl6). Pada saat MRC sedang memakai sepatu sekolahnya tiba-tiba FTH datang dan menendang

	<p>sepatu MRC (CL11,.p9.,kl7). MRC terlihat kesal namun akhirnya MRC mengelus kepala FTH agar tidak jahil kepadanya (CL11,.p9.,kl8). MRC dan FTH saling bersalaman agar tidak terjadi keributan lagi karena MRC sudah mau berangkat sekolah (CL11,.p9.,kl9). FTH kemudian pergi menjauh dari MRC (CL11,.p9.,kl10).</p>
09.30	<p>Ibu DNA kemudian memberikan nasi dengan sayur dan telur (CL11,.p9.,kl6). MRC menggerutu dengan ekspresi tidak suka (CL11,.p9.,kl7). Ibu DNA mengatakan “capek e lah abiahan makan wa ang tu, barangkek lah payi kasakolah, manga mangecek jo wa ang kok” (CL11,.p9.,kl8). MRC menghabiskan sarapan dan kemudian berangkat sekolah (CL11,.p9.,kl9). EL kakak sepupu MRC dan FTH mengantarkan ke sekolah pukul 09.45 (CL11,.p9.,kl10). MRC berangkat tidak bersalaman atau berpamitan dengan ibu DNA (CL11,.p9.,kl11). Peneliti mengikuti MRC berangkat sekolah (CL11,.p9.,kl12).</p> <p>Sesampainya disekolah MRC turun dari motor kemudian berlari ke arah pintu gerbang (CL11,.p10.,kl1). EL kemudian berteriak “MRC salim dulu” (CL11,.p10.,kl2). MRC kemudian berbalik kearah EL bersalaman dan kembali ke sekolah (CL11,.p10.,kl3). MRC berkata kepada peneliti “kak, ikut sampe</p>

kelas gak?” (CL11,.p10.,kl4). Peneliti kemudian mengikuti MRC sampai depan kelas (CL11,.p10.,kl5). MRC kemudian masuk ke kelas kemudian meletakkan tasnya di kursi (CL11,.p10.,kl6). MRC memanggil temannya yang ada di lapangan (CL11,.p10.,kl7). Teman MRC mengajak MRC jajan di luar sekolah (CL11,.p10.,kl8). MRC berkata kepada temannya “lu mau jajan apaan” (CL11,.p10.,kl9). MRC kemudian meminta peneliti untuk kembali ke rumah “kak pulang aja aku udah mau masuk” (CL11,.p10.,kl10). Peneliti kembali ke tempat ibu DNA bekerja (CL11,.p10.,kl11).

CATATAN LAPANGAN 12

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juli 2018

Tempat : Rumah Ibu DNA (Jl. Tugu Karya 2, No. 28 RT002, Gg.kalisabi)

Waktu : 07.00 – 14.30 WIB

PUKUL	DESKRIPSI
07.30	<p>Peneliti tiba di rumah ibu NR selaku saudara serta pemilik rumah makan padang (CL12,.p1.,kl1). Ibu DNA kemudian mempersilahkan masuk (CL12,.p1.,kl2). Ibu NR mmengajak peneliti untuk masuk ke kamar EL (CL12,.p1.,kl3). MRC dan FTH berada dikamar EL sedang menonton <i>youtube</i> (CL12,.p1.,kl4). Peneliti mengucapkan salam kemudian MRC dan FTH menjawab salam dari peneliti (CL12,.p1.,kl5).</p> <p>MRC dan FTH sedang menonton film <i>power rangers</i>. (CL12,.p2.,kl1). FTH berkata kepada MRC “bang, nonton boboiboy aja” (CL12,.p2.,kl2). MRC berkata “ah adek ganti-ganti mulu” (CL12,.p2.,kl3). FTH merampas <i>handphone</i> yang ada di tangan MRC (CL12,.p2.,kl4). MRC berteriak “FTH!!” (CL12,.p2.,kl5). FTH berkata “ganti yang seru lg” (CL12,.p2.,kl6). MRC menjawab</p>

“yaudah abang aja emang adek bisa ngetiknya” (CL12,.p2.,kl7). MRC mengambil kembali *handphone* yang ada di tangan FTH (CL12,.p2.,kl8).

Kakak EL datang kemudian mengambil *handpohone* miliknya. (CL12,.p3.,kl1). MRC berkata “dih kenapa diambil” (CL12,.p3.,kl2). Kakak EL menjawab “belajar bukannya main HP” (CL12,.p3.,kl3). FTH kemudian mengajak MRC bermain bola di ruang tengah (CL12,.p3.,kl4). MRC dan FTH bermain bola di ruang tengah (CL12,.p3.,kl5). “lempar bolanya dek” kata MRC (CL12,.p3.,kl6). FTH melempar bola kemudian menyenggol kaca lemari yang ada di ruang tengah (CL12,.p3.,kl7). Ibu DNA mendengar suara tersebut kemudian teriak dari dapur “abaaang, jangan main bola di dalam” (CL12,.p3.,kl8). MRC menjawab “adek bukan abang” (CL12,.p3.,kl9).

FTH dan MRC kemudian bermain di warung (CL12,.p4.,kl1). MRC dan FTH bercanda dan tertawa di dekat meja makan (CL12,.p4.,kl2). Mereka bercanda seperti apa yang tadi dilihat saat menonton *ultraman* (CL12,.p4.,kl3). FTH kemudian memukul MRC (CL12,.p4.,kl4). MRC membalasnya namun FTH menangis karena sakit (CL12,.p4.,kl5). Kakak EL kemudian melihat dan berkata “adek kenapa?” (CL12,.p4.,kl6). FTH menghampiri ibu DNA dan

	<p>berkata “dipukul abang” (CL12,.p4.,kl7). Ibu DNA kemudian memanggil MRC “abang mau ibu tonjok juga kau?, yang bener lah mainnya” (CL12,.p4.,kl8). MRC berkata “adek duluan” (CL12,.p4.,kl9). Kakak EL kemudian menyuruh MRC untuk meminta maaf kepada FTH (CL12,.p4.,kl10).</p>
08.30	<p>Ibu DNA menyuruh MRC untuk membaca buku pelajaran (CL12,.p5.,kl1). Ibu DNA berkata “baca buku MRC, kau tuh ulangan nilainya kemaren jelek” (CL12,.p5.,kl2). MRC menjawab “ah belajar mulu” (CL12,.p5.,kl1). Ibu DNA bilang “jawab mulu, belajar sana, tiap hari ibu bilang belajar ya belajar, kalau kamu pintar kan kamu juga yang untung banyak teman disayang guru” (CL12,.p5.,kl3). MRC mengambil buku yang akan dipelajarinya di kamar kakak EL (CL12,.p5.,kl4). FTH datang dan mengganggu MRC yang sedang membaca buku (CL12,.p5.,kl5). MRC kesal dan mengajak adiknya bergulat diatas kasur (CL12,.p5.,kl6). MRC berkata “anak siapa sih lu rese bgt” (CL12,.p5.,kl7). Kakak EL tiba-tiba datang dan melihat MRC dan FTH sedang bergelut (CL12,.p5.,kl8). Kakak EL melihat kamarnya sudah berantakkan (CL12,.p5.,kl9). Kakak EL berkata “beresin gak kamarnya nanti aku cubit satu-satu mau?” (CL12,.p5.,kl10). MRC dan FTH kemudian merapikan kamar tidur kakak EL yang berantakan karena ulah</p>

	<p>mereka (CL12,.p5.,kl11). MRC meminta FTH untuk mengambil sapu lidi (CL12,.p5.,kl12). Kamar kakak EL sudah selesai dibereskan oleh MRC dan adiknya FTH (CL12,.p5.,kl13).</p> <p>MRC dan FTH keruangan tengah (CL12,.p6.,kl1). MRC berbisik kepada FTH (CL12,.p6.,kl2). FTH mengambil HP di tas ibu DNA (CL12,.p6.,kl3). MRC dan FTH bermain <i>games</i> di <i>handphone</i> ibu DNA (CL12,.p6.,kl4). Ibu NR melihat dan mengambil hp tersebut (CL12,.p6.,kl5). MRC berkata “itu adek yang main hp” (CL12,.p6.,kl6). FTH menjawab “disuruh abang” (CL12,.p6.,kl7). MRC bilang kepada ibu DNA “bu, adek ganggu abang belajar tadi” (CL12,.p6.,kl8). Ibu DNA memanggil FTH “dek sini jangan ganggu abang” (CL12,.p6.,kl9).</p>
09.30	<p>Ibu DNA menyuruh MRC untuk mandi dan bersiap-siap berangkat sekolah (CL12,.p7.,kl1). Ibu DNA mengatakan kepada peneliti bahwa “MRC sama FTH gitu aja setiap hari berantem mulu, capek saya liatnya. (CL12,.p7.,kl2). Peneliti menanyakan “MRC kalau dirumah juga seperti itu bu?” (CL12,.p7.,kl3). Ibu DNA menjawab “iyaa kaya gitu, kadang saya suruh aja pergi maen biar gak berisik, pusing pala saya”. (CL12,.p7.,kl4). MRC sedang memakai seragam sekolah (CL12,.p7.,kl5). FTH kemudian mengganggu MRC dengan memukul menggunakan alat pijat kaki</p>

(CL12,.p7.,kl6). MRC kesal berkata “ape lu” “sakit” dan menendang FTH (CL12,.p7.,kl7). MRC kemudian bergelut kembali dan FTH berkata “apee lu” (CL12,.p7.,kl8). FTH berkata “ah MRC pengecut” (CL12,.p7.,kl9). Mendengar hal itu kakak EL berteriak “heeeehh udah” (CL12,.p7.,kl10). MRC kemudian berkata “apa lu sini luh, tamppol nih sama gua” (CL12,.p7.,kl11). Kakak EL akhirnya meleraikan MRC dan FTH dengan menegurnya (CL12,.p7.,kl12). MRC seperti biasanya menyisir rambutnya dan memberikan minyak rambut agar terlihat kaka “mantab ganteng kaya boy” dan akhirnya selesai bersiap-siap (CL12,.p7.,kl13). Ibu DNA meminta tolong kepada kakak EL untuk mengantarkan MRC ke sekolah (CL12,.p7.,kl14).

Peneliti ikut mengantarkan MRC ke sekolah (CL12,.p8.,kl1). Sesampainya disekolah MRC turun dari motor (CL12,.p8.,kl2). MRC bersalaman dan masuk kedalam sekolah (CL12,.p8.,kl3). Peneliti ikut kedalam sekolah (CL12,.p8.,kl4). Peneliti mengikuti MRC sampai depan kelas (CL12,.p8.,kl5). Setelah meletakkan tas di kelas MRC kembali kelapangan (CL12,.p8.,kl6). MRC kemudian bermain bola bersama dengan teman dilapangan sekolah (CL12,.p8.,kl7). Peneliti mengabadikan momen tersebut (CL12,.p8.,kl8). Teman MRC berkata “dih MRC di foto-foto ih”

	<p>(CL12,.p8.,kl9). MRC kemudian berkata “dih kak ngapain sih foto-foto udah sana pulang” (CL12,.p8.,kl3). Peneliti kembali kerumah ibu NR (CL12,.p8.,kl4).</p>
13.00	<p>MRC sudah pulang sekolah dan tiba di warung ibu NR pukul 13.00 (CL12,.p9.,kl1). Peneliti melihat MRC turun dari angkutan umum (CL12,.p9.,kl2). MRC masuk dan mengucapkan salam (CL12,.p9.,kl3). MRC meletakkan tas di ruang tengah rumah ibu NR (CL12,.p9.,kl4). Ibu DNA menyuruh marcel untuk berganti pakaian (CL12,.p9.,kl5). MRC berkata “buu baju aku dimana” (CL12,.p9.,kl6). Ibu DNA menjawab “mana ibu tau, cari lah dulu” (CL12,.p9.,kl7). Bajunya tidak ditemukan ternyata FTH menyembunyikan baju kakaknya MRC (CL12,.p9.,kl8).</p> <p>MRC bertanya kepada FTH “baju abang mana” (CL12,.p10.,kl1). FTH hanya tertawa dan berlari ke kolong meja makan (CL12,.p10.,kl2). MRC menarik baju FTH dan mengajak ke ruang tengah (CL12,.p10.,kl3). FTH hanya tesenyum lebar dan mencoba pergi keluar (CL12,.p10.,kl4). MRC kemudian berkata “Cari gak baju abang, ntr abang gak ajak main bola” (CL12,.p10.,kl5). FTH menunjukkan baju abangnya yang berada di kolong mesin jahit (CL12,.p10.,kl6). MRC mendorong FTH ke arah pintu luar dan berkata “sana lu pergi nakal dasar” (CL12,.p10.,kl7).</p>

	<p>Ibu DNA sedang memasak di dapur warung kemudian memeriksa tas sekolah MRC (CL12,.p11.,kl1). Ibu DNA bertanya kepada MRC “ada PR gak bang” (CL12,.p11.,kl2). MRC menjawab “ada” (CL12,.p11.,kl3). Ibu DNA bertanya kembali “mana catatannya kok gak ada” (CL12,.p11.,kl4). MRC berkata “lupa abang tulis” (CL12,.p11.,kl5). Ibu DNA kemudian mencubit MRC dan berkata “kamu ini lupa mulu, main hp aja nanti ibu buang hp tuh” (CL12,.p11.,kl6). MRC kemudian diam dan duduk di depan tv (CL12,.p11.,kl7). Ibu DNA meminta adik FTH untuk membelikan minyak goreng (CL12,.p11.,kl8). FTH kemudian meminta abang MRC untuk menuliskan di kertas “bang tulisin minyak 1 kilo” (CL12,.p12.,kl9). MRC berkata “sama abang aja belinya nanti salah” (CL12,.p10.,kl10). Ibu DNA “bang tamanan adiak ka lapau bali minyak sakilo” (CL12,.p10.,kl11). MRC dan FTH membeli minyak bersama di warung terdekat (CL12,.p11.,kl12).</p>
13.35	<p>Ibu DNA menyuruh MRC untuk makan siang (CL12,.p12,kl1). MRC mengambil makanan yang ada di warung ibu NR. (CL12,.p12.,kl2). MRC kemudian makan siang (CL12,.p12.,kl3). FTH meminta makanan MRC (CL12,.p12.,kl4). MRC kemudian berteriak “adek!! Ini makanan abang” (CL12,.p12.,kl5). FTH kemudian berkata “mintaa bang” (CL12,.p12.,kl6). MRC kemudian</p>

	<p>berteriak memanggil ibu DNA “ibuuuu, adek nih ganggu abang makan” (CL12,.p12.,kl7). MRC kemudia mengusir FTH untuk menjauh dari makanannya (CL12,.p12.,kl8). FTH kemudian menangis dan berlari kearah ibu DNA (CL12,.p12.,kl9). Melihat FTH menangis ibu DNA menghampiri MRC (CL12,.p12.,kl10). Ibu DNA kemudian berkata “berdua makan sama adek” (CL12,.p12.,kl11). MRC menjawab “aah gak mau adek ambil aja sendiri nanti abang gak kenyang” (CL12,.p12.,kl12)</p> <p>MRC kemudian memberikan makanannya (CL12,.p13.,kl1). MRC kesal kemudian mengambil minum (CL12,.p13.,kl2). MRC masuk ke kamar EL untuk meminjam hp (CL12,.p13.,kl3). Kakak EL tidak memberikan Hpnya (CL12,.p13.,kl4). MRC akhirnya menonton tv di warung ibu NR (CL12,.p13.,kl5).</p>
14.30	<p>Ibu DNA sudah menyelesaikan pekerjaannya (CL12,.p14.,kl1). Ibu DNA memanggil MRC “abang pulang” (CL12,.p14.,kl2). MRC kemudian bersiap-siap di motor (CL12,.p14.,kl3). Ibu DNA bereriak dari ruang tengah “MRC ambil tasnya, anak ini bukannya dibawa” (CL12,.p14.,kl4). MRC mengambil tas nya dan berlari kearah motor (CL12,.p14.,kl5). MRC dan FTH kemudian pulang kerumah ibu DNA bersama dengan peneliti (CL12,.p14.,kl6).</p>

Pada saat sampai MRC langsung masuk kerumah dan meletakkan tasnya di kamar depan (CL12,.p15.,kl1). MRC kemudian berlari keluar rumah sambil teriak “bu MRC maen kerumah EGR (CL12,.p15.,kl2). Ibu DNA berkata “main lah sana pusing kepala ibu mau isitirahat” (CL12,.p15.,kl3). FTH kemudian bermain juga di halaman depan rumah bersama dengan teman sebayanya (CL12,.p15.,kl4). Ibu DNA berkata kepada peneliti “besok kalo mau datang lagi sore aja pas MRC main” (CL12,.p15.,kl5). Peneliti menjawab “baik bu, mungkin besok saya datang lagi” (CL12,.p15.,kl6). Peneliti akhirnya berpamitan dengan ibu DNA dan FTH (CL12,.p15.,kl7).